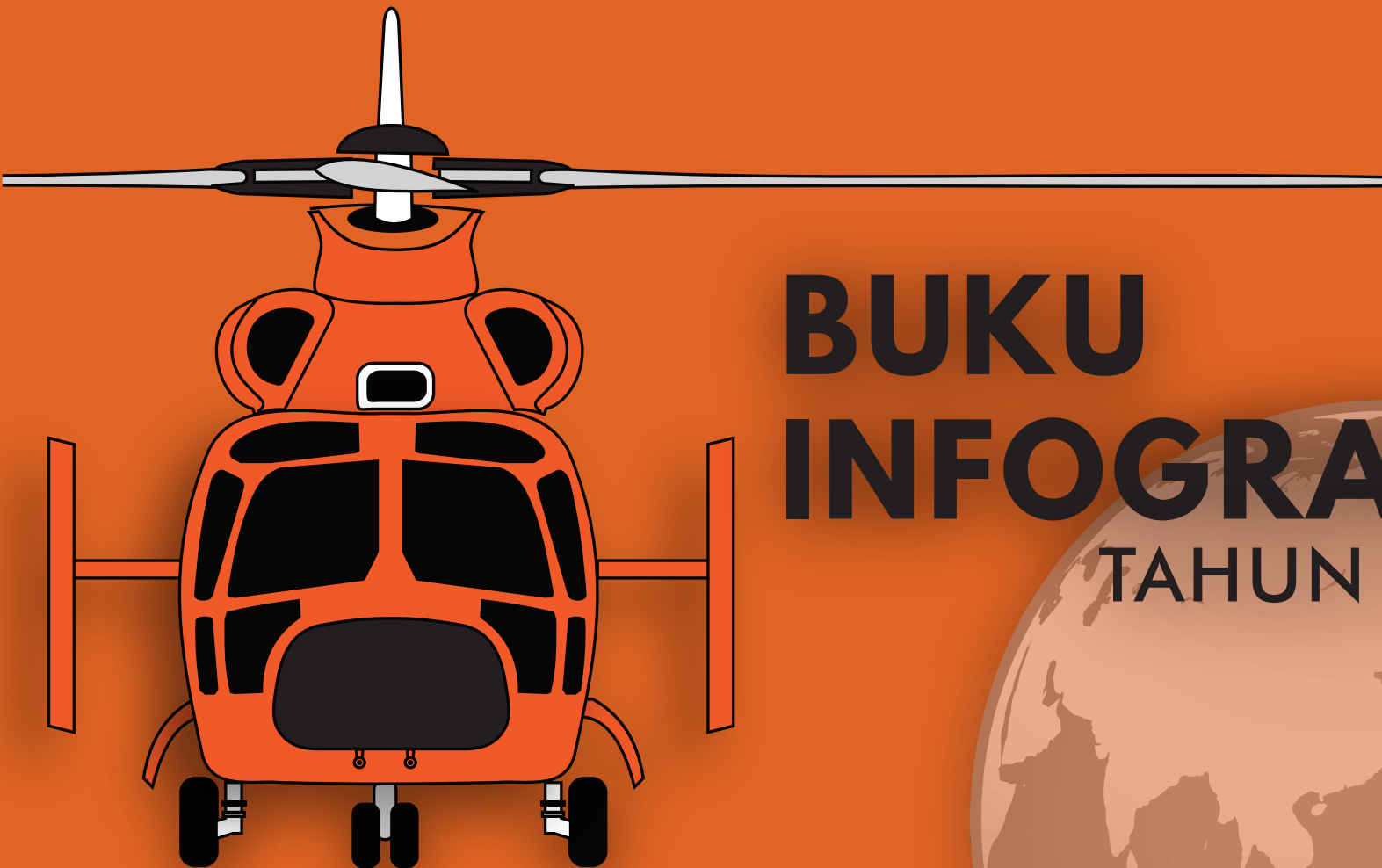




BUKU INFOGRAFIS TAHUN 2019



Profesional Sinergi Militan

KATA PENGANTAR

Infografis merupakan bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Infografis memiliki banyak manfaat untuk media penyampaian informasi. Pusat Data dan Informasi melakukan penyusunan Buku Infografis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019 sesuai dengan kegiatan pengelolaan Data Statistik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019.

Data yang ada dalam buku ini meliputi Operasi Pencarian dan Pertolongan, Sarana Pencarian dan Pertolongan, Pegawai, Anggaran, Latihan Pencarian dan Pertolongan, Kerjasama, Pelatihan Tenaga dan Potensi, Peraturan dan Teknologi Informasi.

Dengan keterbatasan pada penyusunan Buku Infografis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019 dimana tidak semua data dapat disajikan seluruhnya. Namun diharapkan Buku Infografis ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada kita semua.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melindungi dan memberikan petunjuk kepada kita semua dalam mengemban tugas bagi bangsa dan negara khususnya di bidang pencarian dan pertolongan.



Jakarta, Mei 2020
Kepala Pusat Data dan Informasi

Amirullah H.Z
Marsekal Pertama TNI

Avignam Jagat Samagram

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Peta Sebaran Kantor Pencarian dan Pertolongan	iv
Rekapitulasi Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2019	1
Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara	2
Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Kapal	3
Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	4
Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Bencana (Tanggap Darurat)	5
Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia	6
Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	7
Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan	8
Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat	9
Sarana Komunikasi	10
Personil Basarnas	12
Realisasi Anggaran Belanja Basarnas	13
Latihan Pencarian dan Pertolongan	14
Kerja Sama Basarnas	15
Pendidikan dan Pelatihan Basarnas	16
Pelatihan Potensi Basarnas	18
Produk Hukum Basarnas	19
Sistem Informasi Basarnas	20
Media Publikasi Basarnas	21

B. Pos SAR Bouven Digul

REKAPITULASI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2019

PENCARIAN DAN PERTOLONGAN adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia

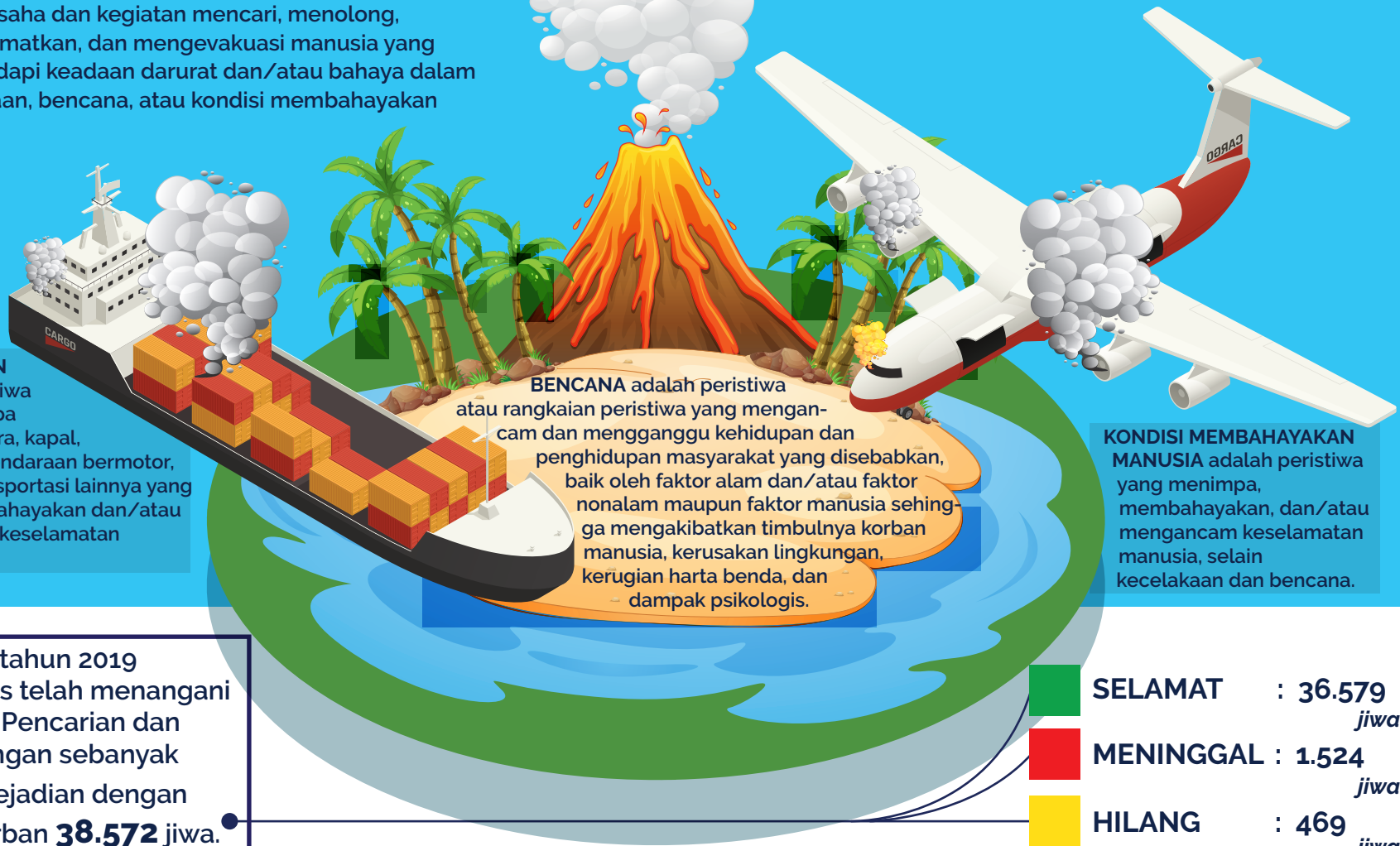
KECELAKAAN adalah peristiwa yang menimpa pesawat udara, kapal, kereta api, kendaraan bermotor, dan alat transportasi lainnya yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia.

BENCANA adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA adalah peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana.

Selama tahun 2019 Basarnas telah menangani Operasi Pencarian dan Pertolongan sebanyak **2015** kejadian dengan total korban **38.572** jiwa.

	SELAMAT	: 36.579	jiwa
	MENINGGAL	: 1.524	jiwa
	HILANG	: 469	jiwa



OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN PESAWAT UDARA

2

KECELAKAAN PESAWAT UDARA adalah kejadian yang dialami oleh pesawat udara yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia, antara lain:

- . Pesawat udara jatuh;
- . Pesawat udara terbakar;
- . Pesawat udara tubrukan;
- . Pesawat udara tergelincir; dan
- . Pesawat udara hilang kontak.



Klasifikasi sebaran kejadian Kecelakaan Pesawat



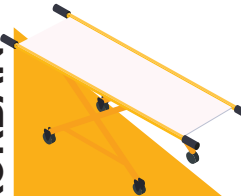
Selama tahun 2019 Basarnas menangani Operasi Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan kapal sebanyak **8** kejadian dengan total korban **344** jiwa.

KEJADIAN



8

KORBAN



344 jiwa



SELAMAT : 327 jiwa

MENINGGAL : 12 jiwa

HILANG : 5 jiwa

OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN KAPAL

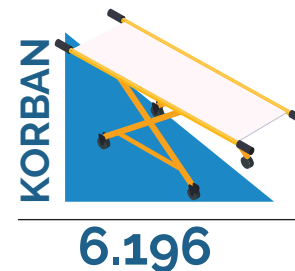
KECELAKAAN KAPAL adalah kejadian yang dialami oleh kapal yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia, antara lain:

- Kapal tenggelam;
- Kapal terbakar;
- Kapal tubrukan;
- Kapal kandas;
- Kapal mati mesin.
- Kapal hilang kontak;
- Kapal terbalik;
- Orang jatuh dari kapal ke air (man over board); dan
- Evakuasi medis terhadap orang di atas kapal (medical evacuation).

Klasifikasi sebaran kejadian Kecelakaan Kapal



Selama tahun 2019 basarnas telah melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan kapal sebanyak **631** kejadian dengan total korban **6.196** jiwa.



■	SELAMAT	: 5.706	<i>jiwa</i>
■	MENINGGAL	: 235	<i>jiwa</i>
■	HILANG	: 255	<i>jiwa</i>

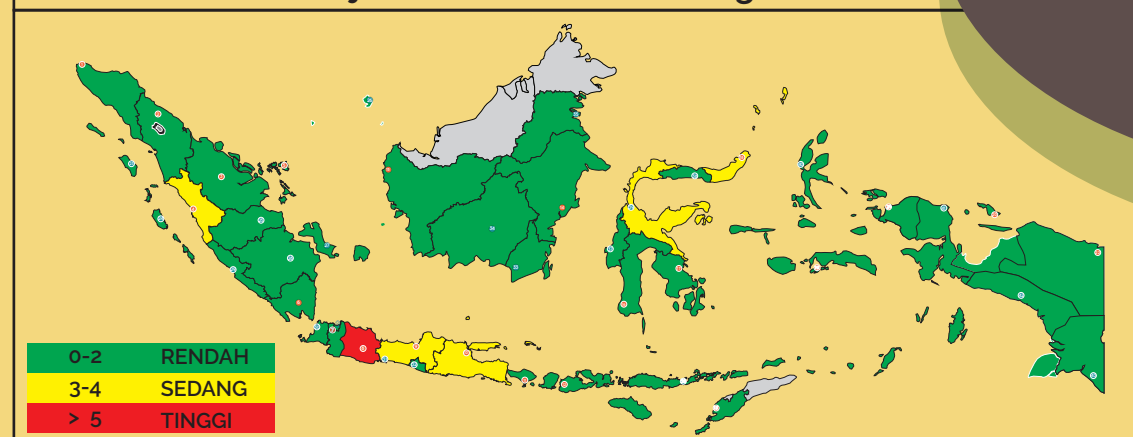
OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS

KECELAKAAN PENANGANAN KHUSUS adalah penanganan kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau meliputi:

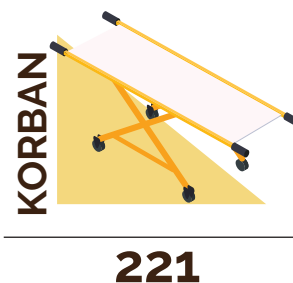
- Kecelakaan kereta api;
- Kecelakaan kendaraan bermotor; dan
- Kecelakaan alat transportasi lainnya.



Klasifikasi sebaran kejadian Kecelakaan Penanganan Khusus



Selama tahun 2019 Basarnas telah melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada dengan penanganan khusus sebanyak 576 kejadian dengan total korban 1000 jiwa.



■	SELAMAT	: 151	jiwa
■	MENINGGAL	: 70	jiwa
■	HILANG	: 0	jiwa

OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA BENCANA (TANGGAP DARURAT)

BENCANA pada tahap tanggap darurat adalah kondisi yang memerlukan serangkaian kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban dengan segera meliputi:

- Gempa bumi;
- Tsunami;
- Gunung meletus;
- Banjir;
- Angin topan;
- Tanah longsor;
- Gagal teknologi;
- Konflik sosial; dan
- Kebakaran hutan.

Klasifikasi sebaran kejadian Bencana pada Tanggap Darurat



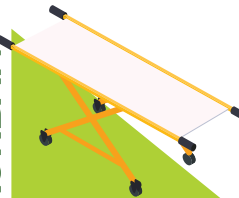
Selama tahun 2019 Basarnas telah melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada bencana (tanggap darurat) sebanyak **139** kejadian dengan total korban **29.859** jiwa.

KEJADIAN



139

KORBAN



29.859



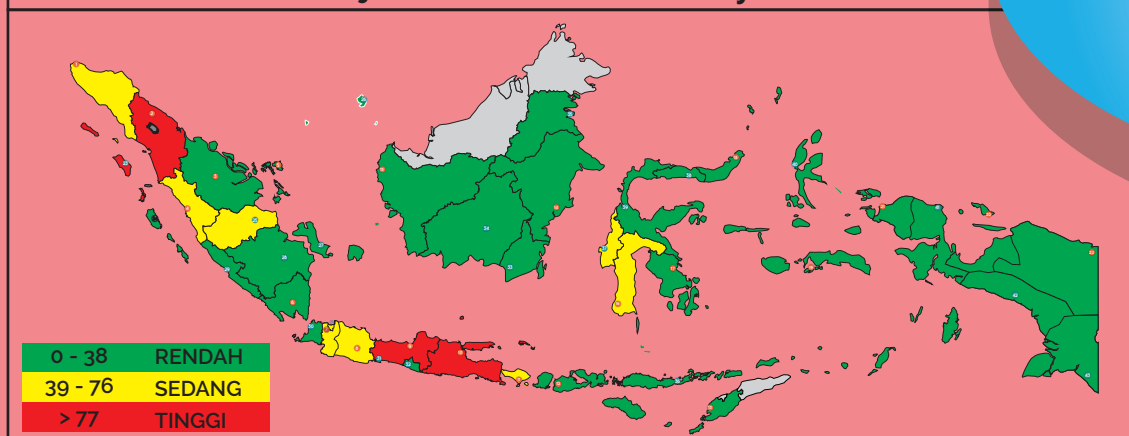
SELAMAT : 29.532 jiwa
MENINGGAL : 273 jiwa
HILANG : 54 jiwa

OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA

KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA adalah peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana meliputi:

- Kebakaran;
- Orang tercebur;
- Orang tenggelam;
- Percobaan bunuh diri;
- Terjebak di lift;
- Terjebak di reruntuhan bangunan;
- Tersesat di gunung dan/atau hutan; dan
- Terjebak dalam goa.

Klasifikasi sebaran kejadian Kondisi Membahayakan Manusia



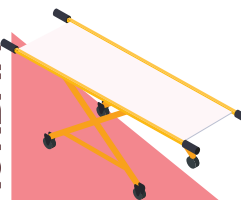
Selama tahun 2019 Basarnas telah melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada kondisi membahayakan manusia sebanyak **1201** kejadian dengan total korban **1952** jiwa.

KEJADIAN



1.201

KORBAN



1.952



SELAMAT : 863 jiwa
MENINGGAL : 941 jiwa
HILANG : 148 jiwa

SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN UDARA

Basarnas dalam menjalankan misi *search and rescue* diperkuat 9 unit helikopter.
Helikopter apa saja yang memperkuat basarnas saat ini ?



HELIKOPTER AGUSTA WESTLAND

Jumlah	: 1 (satu) unit
Nomor Registrasi	: HR-1301
Kecepatan Jelajah	: 165 Knot (306 km/h)
Jarak Tempuh	: 498 Nm (923 km)
Waktu tempuh	: 5:13 Hours
Kapasitas	: 1-2 / 15 Person

HELIKOPTER BOLCOW BO-105

Jumlah	: 3 (tiga) unit
Nomor Registrasi	: HR-1522, HR-1524, HR-1521
Kecepatan Jelajah	: 131 Knot (242 km/h)
Jarak Tempuh	: 310 Nm (575 km)
Waktu tempuh	: 3 Hrs
Kapasitas	: 1+4 or 2+3

HELIKOPTER DAUPHIN AS 365 N3 +

Jumlah	: 5 (lima) unit
Nomor Registrasi	: HR-3601, HR-3603, HR-3604, HR-3605, HR-3606
Kecepatan Jelajah	: 150 Knot (242 km/h)
Jarak Tempuh	: 498 Nm (923 km)
Waktu tempuh	: 4 Hrs
Kapasitas	: 1+12 Or 2+11



SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN

8

Indonesia merupakan negara maritim dengan sebagian besar wilayahnya adalah perairan dan memiliki resiko kecelakaan kapal yang tinggi. Untuk mendukung hal tersebut basarnas telah memiliki berbagai jenis alat utama pencarian dan pertolongan perairan.

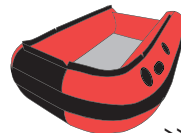
KAPAL SAR (SEARCH AND RESCUE)

KAPAL SAR KELAS 1 (UKURAN ≥ 40 M)	: 4	UNIT
KAPAL SAR KELAS 2 (UKURAN 30-40 M)	: 45	UNIT
KAPAL SAR KELAS 3 (UKURAN 20-30 M)	: 10	UNIT
KAPAL SAR KELAS 4 (UKURAN ≤ 20 M)	: 18	UNIT



RIGID INFLATABLE BOAT (RIB)

- >> RIB KELAS 1
(UKURAN ≥ 10 M) : **38** UNIT
- >> RIB KELAS 2
(UKURAN < 10 M) : **93** UNIT



- >> LANDING
CRAFT BOAT : **438** UNIT
- >> RAFTING BOAT : **90** UNIT

RUBBER BOAT



PERAIRAN KHUSUS

- >> HOVERCRAFT : **2** UNIT
- >> AMPHIBIOUS BOAT : **5** UNIT
- >> AIR BOAT : **5** UNIT
- >> DOUBLE
STABILIZER BOAT : **13** UNIT
- >> RESCUE FAST WATER : **34** UNIT

SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT

Basarnas memiliki berbagai jenis sarana pencarian dan pertolongan darat yang digunakan untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan. Berikut sarana pencarian dan pertolongan darat milik basarnas.



325
unit

Rescue Motorcycle

merupakan kendaraan roda dua yang dioperasikan untuk menjangkau lokasi yang sulit dilalui kendaraan roda empat untuk mendukung pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan



86
unit

Rescue Car

Compartment
merupakan kendaraan reaksi cepat yang dilengkapi dengan kompartemen berisi peralatan pencarian dan pertolongan



165
unit

Truck Personnel

merupakan kendaraan jenis truk yang dirancang untuk mengangkut personel dan perbekalan untuk mendukung pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan



10
unit

Rescue Excavator

Kendaraan jenis truk yang dirancang untuk mengangkut personel dan perbekalan untuk mendukung pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan



23
unit

All Terrain Vehicle Heavy Duty

merupakan kendaraan yang dirancang khusus untuk evakuasi pada medan yang berlumpur atau medan terjal dalam pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan



102
unit

Rescue Carrier Vehicle

merupakan kendaraan reaksi cepat yang dirancang untuk mengangkut personel maksimal delapan orang dan dapat digunakan untuk membawa peralatan atau perlengkapan pencarian dan pertolongan.



43
unit

Rescue Truck Compartment

kendaraan jenis truk yang dirancang dengan kompartemen berisi peralatan pencarian dan pertolongan untuk mendukung pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan.



76
unit

Amphibious All Terrain Vehicle

merupakan kendaraan yang dirancang khusus untuk evakuasi pada medan yang berlumpur atau medan terjal serta perairan yang tenang dalam pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan

SARANA KOMUNIKASI

Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan adalah perangkat unsur dan prosedur yang saling berkaitan yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik di bidang Pencarian dan Pertolongan. Kita lihat apa saja Peralatan Sistem Komunikasi Basarnas



Radio HF Based

merupakan peralatan komunikasi Radio yang memanfaatkan frekuensi High Frekuensi (HF) yang beroperasi pada frekuensi 3 - 30 MHz, peralatan ini digunakan untuk komunikasi jarak jauh. Radio HF Based terpasang pada Kantor Pusat, Kantor Pencarian dan Pertolongan serta Pos Pencarian dan Pertolongan



Radio HF Portable merupakan peralatan

komunikasi Radio yang memanfaatkan frekuensi High Frekuensi (HF) yang beroperasi pada frekuensi 3 - 30 MHz, peralatan ini digunakan untuk komunikasi jarak jauh. Radio HF Portable digunakan sebagai alat komunikasi utama di daerah musibah/bencana bersifat portable sehingga mudah dalam penggunaan dan mobilitasnya.

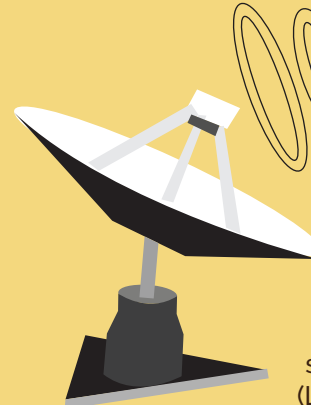


Radio VHF

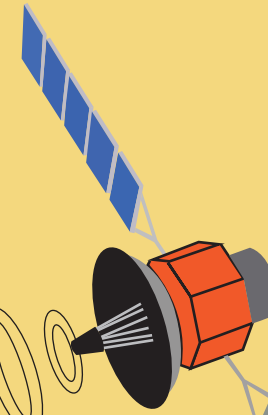
merupakan peralatan komunikasi Radio yang memanfaatkan frekuensi Very High Frequency (VHF) merupakan jenis frekuensi yang beroperasi pada gelombang Radio dan bekerja pada frekuensi 30-300 Mhz yang digunakan untuk komunikasi jarak dekat.



Direction Finder merupakan peralatan pencari arah untuk peralatan pemancar signal marabahaya yang bekerja pada frekuensi 121.5 MHz serta 406 MHz.



and Rescue (MEOSAR) serta satelit Geostationary Earth Orbit Search and Rescue (GEOSAR).



LUT MCC merupakan stasiun bumi yang berfungsi sebagai fungsi deteksi ini digunakan untuk mendeteksi peralatan pemancar sinyal marabahaya dengan frekuensi 406 MHz, dalam pendeteksian yang dilakukan oleh LUT MCC memanfaatkan beberapa jenis satelit yang meliputi satelit Low Earth Orbit Search and Rescue (LEOSAR), satelit Medium Earth Orbit Search and Rescue (MEOSAR) serta satelit Geostationary Earth Orbit Search and Rescue (GEOSAR).



Wifi Marine merupakan Sebuah terminal satelit broadband yang digunakan pada Kapal SAR Basarnas yang dapat terkoneksi dengan Internet Protokol saat berlayar

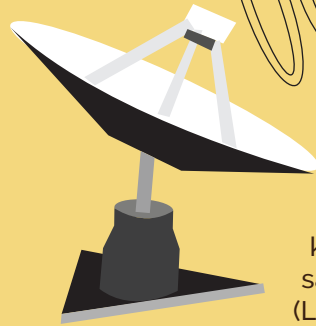
SARANA KOMUNIKASI



Satellite Communication Portable merupakan peralatan komunikasi satelit portable yang digunakan pada saat Operasi SAR dimana lokasi terjadinya musibah ataupun bencana tidak tercover oleh signal Radio ataupun Signal GSM



Peralatan VOIP menjadi peralatan yang dipakai sehari-hari untuk koordinasi antara Kantor SAR dengan Basarnas Command Center dalam melaporkan informasi musibah ataupun bencana.



LUT MCC merupakan stasiun bumi yang berfungsi sebagai fungsi deteksi ini digunakan untuk mendeteksi peralatan pemancar sinyal marabahaya dengan frekuensi 406 MHz, dalam pendeteksian yang dilakukan oleh LUT MCC memanfaatkan beberapa jenis satelit yang meliputi satelit Low Earth Orbit Search and Rescue (LEOSAR), satelit Medium Earth Orbit Search and Rescue (MEOSAR) serta satelit Geostationary Earth Orbit Search and Rescue (GEOSAR).



Rescue Boat Monitoring System merupakan Sebuah terminal satelit broadband yang digunakan pada Kapal SAR Basarnas yang dapat terkoneksi dengan Internet Protokol saat berlayar



Peralatan komunikasi bawah air merupakan peralatan pendukung saat pencarian dan pertolongan yang berada didalam air. Peralatan ini menjadi sangat efektif dan efisien digunakan sebagai alat komunikasi saat team rescue melakukan penyelaman.



Communication Mobile Satellite Backbone For Radio Communication Merupakan mobil komunikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi melalui media Satelit. Peralatan ini sangat handal dalam menyediakan data Internet menggunakan Signal Satelit



Communication Mobile GTA (Ground to Air) Merupakan mobil komunikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi khusus dengan Helikopter Rescue.



Communication Mobile Merupakan mobil komunikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi untuk para rescuer dalam kegiatan operasi SAR dimana lokasi tersebut belum terdapat media komunikasi seperti Signal GSM ataupun Radio

PERSONIL BASARNAS

Basarnas saat ini diperkuat **3432** Personil yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang dibedakan berdasarkan beberapa klasifikasi sebagai berikut:



JABATAN	JUMLAH
Jabatan Pimpinan Tinggi	: 14 Personel
Jabatan Administrasi	: 240 Personel
Jabatan Fungsional	: 3.178 Personel



PENDIDIKAN	JUMLAH
Strata 2	: 137 Personel
Strata 1	: 722 Personel
Diploma	: 316 Personel
SMA	: 2.255 Personel
SMP	: 0 Personel
SD	: 2 Personel



JENIS KELAMIN	JUMLAH
Laki-Laki	: 2.862 Personel
Perempuan	: 570 Personel



KOMPETENSI	JUMLAH
Rescuer	: 1.748 Personel
Non Rescuer	: 1.684 Personel

REALISASI ANGGARAN BELANJA BASARNAS

Basarnas pada tahun 2019 memperoleh anggaran belanja negara sebesar **Rp 2.015.607.221.000** dan telah merealisasikan sebesar **98.68 %** atau **Rp 1.989.041.953.088** Dari total realisasi anggaran belanja tersebut, dialokasikan untuk belana pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.



BELANJA PEGAWAI

Total Pagu :

Rp 380.097.454.000

Total Realisasi :

Rp 375.997.729.701

98.92 %



BELANJA BARANG DAN JASA

Total Pagu :

Rp 676.486.190.000

Total Realisasi:

Rp 656.919.006.556

97.11 %



BELANJA MODAL

Total Pagu :

Rp 959.023.577.000

Total Realisasi:

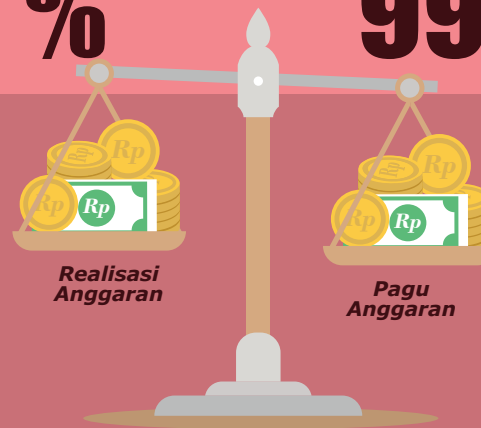
Rp 956.125.216.831

99.70 %

TOTAL ANGGARAN 2019

TOTAL PAGU : **Rp 2.015.607.221.000**

TOTAL REALISASI : **Rp 1.989.041.953.088**



REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2019

98,68 %

LATIHAN PECARIAN DAN PERTOLONGAN

Latihan SAR adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan komponen latihan yang telah disiapkan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan bertujuan untuk menguji dan meningkatkan kompetensi Petugas Pencarian dan Pertolongan, menguji dan meningkatkan kesiapsiagaan Petugas Pencarian dan Pertolongan, menguji dan meningkatkan koordinasi Petugas Pencarian dan Pertolongan, dan menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan.

NASIONAL

	Komando	Manuver	
National SAR Challenge	0	0	Peserta
Latihan SAR Simulasi	0	0	Peserta
Operasi Bangunan Runtuh	0	280	Peserta
Latihan SAR Gabungan	0	0	Peserta
Latihan SAR Paramotor	0	0	Peserta
Latihan Urban SAR	0	0	Peserta
Latihan SAR dan Kesemaptaan	0	240	Peserta
Latihan Full Mask Diver	0	0	Peserta
Bimtek Wasdal Latihan SAR	60	0	Peserta
Total	60	520	Peserta

INTERNASIONAL

	Komando	Manuver	
Malindo	30	0	Peserta
Indopura	40	0	Peserta
Ausindo	80	80	Peserta
Asean Sarex	0	0	Peserta
Marpolex	130	130	Peserta
SAR Ardex	0	0	Peserta
Japan Costguard	0	0	Peserta
Total	280	210	Peserta



KERJA SAMA BASARNAS

Basarnas selama tahun 2019 telah melaksanakan kerja sama dengan pihak lain, baik didalam negeri maupun luar negeri. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antar mitra dan mewujudkan keselarasan dalam kegiatan kerja sama.

Kerja Sama Dalam Negeri : 17 Perjanjian

1. Tentara Nasional Indonesia
2. Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
3. Badan Keamanan Laut (BAKAMLA)
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
5. Kwarnas Gerakan Pramuka
6. Dirjen Perhubungan Udara
7. Perum LPPNPI (Airtav Indonesia)
8. Kesepakatan Bersama, Kemenkomaritim, Kemenkeu, Kemenhub, POLRI, Basarnas, Bakamla, Kementerian Kelautan dan Perikanan, LAPAN
9. PPK Kemayoran
10. PT. Astra International, Tbk
11. PT. Indonesia Power
12. PT. MRT Jakarta (Perseroda)
13. Indonesia Diving Rescue Team (IDRT)
14. Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI)
15. DPP PDIP
16. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya
17. Univ. Muhammadiyah Gorontalo



Kerja Sama Internasional : 1 Perjanjian

1. Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokratik Timor Leste



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BASARNAS

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pembentukan sikap perilaku sumber daya manusia Pencarian dan Pertolongan yang diperlukan dalam operasi pencarian dan pertolongan. Basarnas selama tahun 2019 telah melaksanakan beberapa diklat untuk meningkatkan kompetensi personil basarnas.

PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

1. Dasar Pencarian dan Pertolongan	= 141	Peserta
2. Pencarian dan Pertolongan di air	= 50	Peserta
3. Pencarian dan Pertolongan di bawah air	= 18	Peserta
4. Pencarian dan Pertolongan di bawah air dalam keadaan tertentu	= 0	Peserta
5. Pencarian dan Pertolongan di Bangunan Runtuh	= 21	Peserta
6. Pencarian dan Pertolongan di Ruang Terbatas	= 20	Peserta
7. Material Berbahaya	= 0	Peserta
8. Pertolongan pada Kecelakaan Kendaraan Bermotor	= 20	Peserta
9. Navigasi Darat	= 0	Peserta
10. Pencarian dan Pertolongan di Gunung dan/atau Hutan		
11. Pertolongan di Ketinggian	= 28	Peserta
12. Pertolongan di Gua	= 40	Peserta
13. Pertolongan Menggunakan Helikopter	= 0	Peserta
14. Pencarian Menggunakan Pesawat tanpa Awak	= 20	Peserta
15. Pencarian Menggunakan Paramotor	= 13	Peserta
16. Bertahan Hidup di Air	= 0	Peserta
17. Bertahan Hidup di Gunung dan/atau Hutan	= 0	Peserta
18. Basarnas Special Group	= 0	Peserta

LOGISTIK

1. Operator Komunikasi Dasar	= 0	Peserta
2. Operator Radio Komunikasi Lapangan	= 25	Peserta
3. Teknisi Komunikasi	= 24	Peserta
4. Operator Local User Terminal dan Mision Control Centre	= 0	Peserta
5. Manajemen Pergudangan	= 0	Peserta
6. Pengawakan Perahu Karet	= 0	Peserta
7. Pengawakan Rigid Inflatable Boat	= 0	Peserta
8. Pengawakan Kendaraan Air Perorangan	= 18	Peserta
9. Pengawakan Eskavator	= 0	Peserta
10. Pengawakan menggunakan kendaraan segala medan	= 0	Peserta
11. Pengawakan Hovercraft	= 0	Peserta
12. Pengawakan menggunakan Air Boat	= 0	Peserta



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BASARNAS

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pembentukan sikap perilaku sumber daya manusia Pencarian dan Pertolongan yang diperlukan dalam operasi pencarian dan pertolongan. Basarnas selama tahun 2019 telah melaksanakan beberapa diklat untuk meningkatkan kompetensi personil basarnas.

MANAJERIAL

1. Diklat Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan (Diklat SAR Mission Coordinator/SMC)	= 19	Peserta
2. Kepemimpinan	= 0	Peserta
3. Diklat koordinator lapangan Diklat (On Scene Coordinator/OSC)	= 0	Peserta
4. Diklat Manajemen Pos Koordinasi Pencarian dan Pertolongan	= 0	Peserta
5. Diklat Perencanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	= 14	Peserta
6. Diklat Perencanaan latihan	= 0	Peserta
7. Diklat Instruktur Pencarian dan Pertolongan	= 24	Peserta

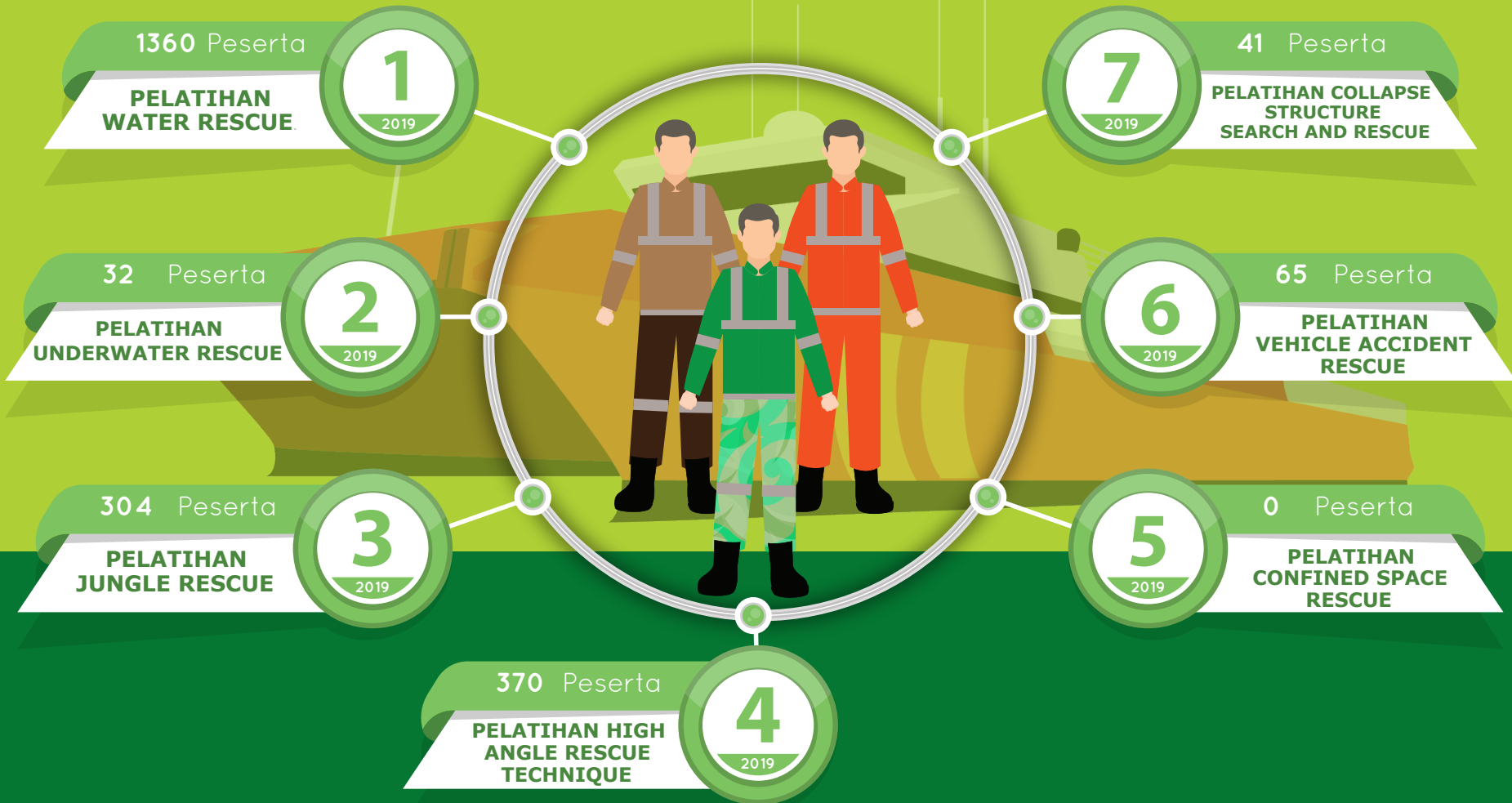
MEDIS

1. MFR Dasar	= 24	Peserta
2. MFR Lanjutan	= 0	Peserta



PELATIHAN POTENSI BASARNAS

Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan (Pelatihan) adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian sumber daya manusia Potensi Pencarian dan Pertolongan yang diperlukan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Pelatihan ini diikuti oleh potensi pencarian dan pertolongan yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti Pelatihan.



PRODUK HUKUM BASARNAS

Dokumen Hukum adalah produk Hukum yang berupa peraturan perundang-undangan atau produk hukum selain peraturan perundang-undangan yang meliputi namun tidak terbatas pada putusan pengadilan, yurisprudensi, monografi hukum, artikel majalah hukum, buku hukum, penelitian hukum, pengkajian hukum, naskah akademis, dan rancangan peraturan perundang-undangan. Basarnas selama tahun 2019 telah menghasilkan beberapa produk hukum, yaitu:

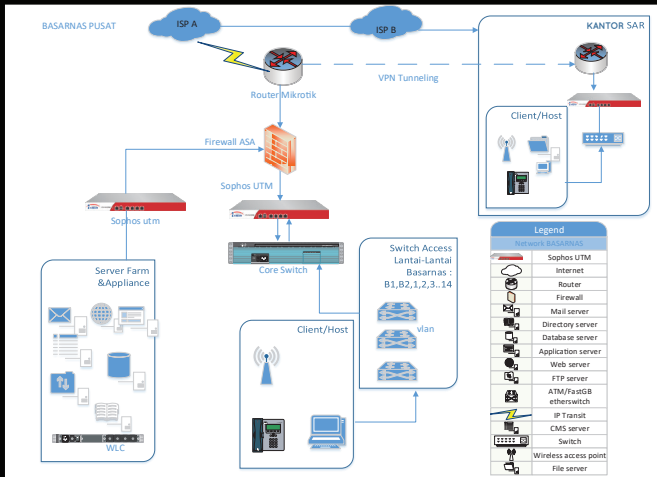
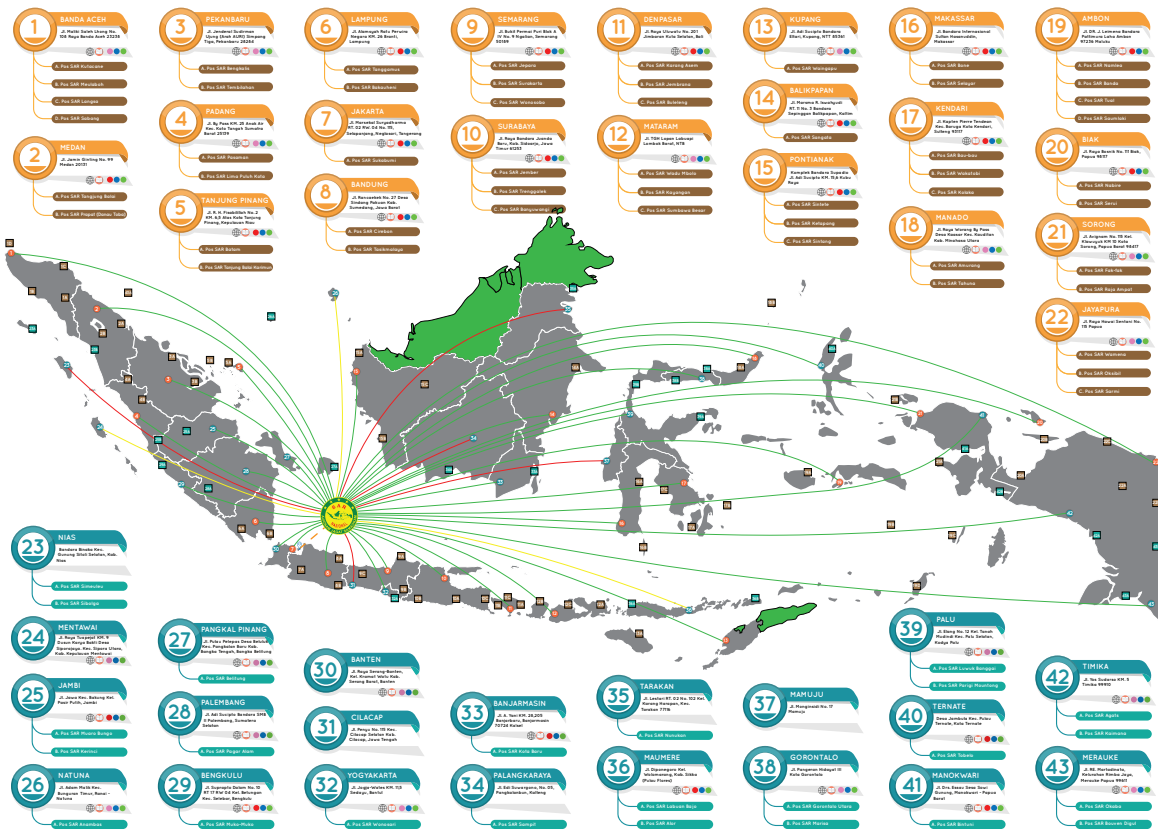


PERATURAN KEPALA BADAN	= 1	PRODUK
PERATURAN BADAN	= 7	PRODUK
SURAT KEPUTUSAN	= 174	PRODUK
INSTRUKSI KEPALA BADAN	= 1	PRODUK
SURAT EDARAN	= 2	PRODUK
RANCANGAN PERATURAN KEPALA BADAN	= 24	PRODUK

SISTEM INFORMASI BASARNAS



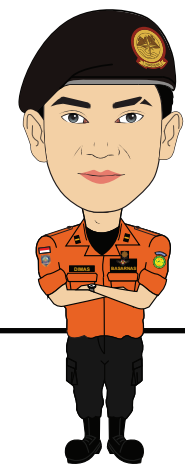
PETA SEBARAN SISTEM DAN PELAYANAN INFORMASI PUSAT DATA DAN INFORMASI BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



TOPOLOGI INFRASTRUKTUR JARINGAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- Keterangan :**
- : Kantor Pencarian dan Pertolongan Tipe A
 - : Pos Pencarian dan Pertolongan Tipe A
 - : Kantor Pencarian dan Pertolongan Tipe B
 - : Pos Pencarian dan Pertolongan Tipe B
 - Telah dibangun Infrastruktur Jaringan oleh Pusdatin
 - Infrastruktur Jaringan akan dibangun oleh Pusdatin pada tahun 2020
 - Belum dibangun Infrastruktur Jaringan oleh Pusdatin
 - Aplikasi IMSAR (Desktop)
 - Aplikasi IMSAR (Web)
 - Aplikasi SIMASDA (Web)
 - Aplikasi Kesiapsiagaan (Web)
 - Laporan Bulanan Data dan Informasi
 - Website Kantor Pencarian dan Pertolongan

Designed By Pusat Data dan Informasi



MEDIA PUBLIKASI BASARNAS

Website <https://basarnas.go.id> selama tahun 2019 telah dikunjungi sebanyak **758.956** kali.



Instagram Basarnas (@sar_nasional) selama tahun 2019 telah mengunggah konten sebanyak **455** konten dan total **1.722** konten. Serta telah mengalami penambahan Followers sebanyak **20.324** followers menjadi **114.377** followers



Twitter Basarnas (@sar_nasional) selama tahun 2019 telah mengunggah konten sebanyak **1.098** konten dan total **14.131** konten. Serta telah mengalami penambahan Followers sebanyak **21.476** followers menjadi **423.904** followers





Emergency Call

Diterbitkan oleh :

Pusat Data dan Informasi
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)

Jalan Angkasa Blok B.15 KAV 2-3
Kemayoran, Jakarta Pusat ,DKI Jakarta, Indonesia
Telp : +62 21 65701116
Web : www.basarnas.go.id



OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN PESAWAT UDARA

2

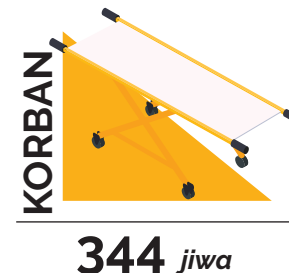
KECELAKAAN PESAWAT UDARA adalah kejadian yang dialami oleh pesawat udara yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia, antara lain:

- . Pesawat udara jatuh;
- . Pesawat udara terbakar;
- . Pesawat udara tubrukan;
- . Pesawat udara tergelincir; dan
- . Pesawat udara hilang kontak.

Klasifikasi sebaran kejadian Kecelakaan Pesawat



Selama tahun 2019 Basarnas menangani Operasi Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan kapal sebanyak **8** kejadian dengan total korban **344** jiwa.



SELAMAT	: 327 jiwa
MENINGGAL	: 12 jiwa
HILANG	: 5 jiwa

